

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes Subuh dalam Validnews.id (2018), kesadaran wanita mengenai kanker payudara dan serviks masih sangatlah rendah, hal ini menjadi penyebab utama tingginya kasus kanker. Di Indonesia hanya 12% saja masyarakat yang melakukan deteksi dini untuk pencegahan kanker oleh karenanya perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat terkait segala hal seputar kanker, termasuk faktor risiko secara klinis yang menjadi penyebab penyakit tersebut muncul. Ketua Komite Penanggulangan Kanker Nasional Gondhowiardjo menjelaskan jika 70% pasien kanker yang datang ke rumah sakit adalah pasien pada level stadium lanjut. Pasien kanker terbanyak yang berobat di RS Dharmais berasal dari Jakarta yakni sebesar 47%, sementara Globocan menyatakan 93,2 % diderita wanita dengan rentan usia 35-64 tahun. Kanker payudara sendiri rentan diidap oleh wanita yang sudah menikah dan menyusui, kanker ini cenderung tidak terjadi pada remaja maupun anak-anak (dharmais.co.id, 2018).

Kanker payudara dapat dideteksi dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri atau biasa disebut sadari. Ariani dalam Sari (2017), Sadari merupakan cara untuk mengetahui perubahan pada kanker payudara. Cara ini dinilai efektif untuk mengetahui apakah seseorang memiliki gejala terkena kanker payudara atau tidak.

Sadari merupakan cara untuk melakukan deteksi dini kanker perlu digalakkan agar para wanita sadar untuk menjaga kesehatan mereka terutama mengenai kanker payudara. Salah satu media sosial yang aktif memberikan informasi seputar kanker payudara termasuk cara melakukan sadari adalah instagram @iccc.id. Instagram @iccc.id adalah media sosial yang dimiliki oleh Indonesia *Cancer Care Community* (ICCC). ICCC sendiri merupakan komunitas peduli kanker yang berisikan para *Warrior*, *Survivor*, dan *Caregiver* Kanker. Komunitas tersebut didirikan pada tanggal 27 Februari 2010 dan terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat yang peduli akan kanker (iccc.id/iccc-history, 2010).

ICCC kerap membagikan informasi dan kegiatan mereka seputar kanker termasuk kanker payudara. Pada bulan Agustus sampai Oktober 2020 dalam

rangka memperingati hari kanker payudara sedunia unggahan mereka di instagram berfokus pada kanker payudara mulai dari gejala, metode medis, mitos, fakta, dan deteksi dini kanker payudara di post di instagram @iccc.id. Konten iccc.id mengenai kanker payudara terutama pada bagian deteksi dini kanker payudara sadari sangatlah penting untuk dilihat oleh masyarakat mengingat data mengenai perempuan yang sadar akan deteksi dini kanker payudara masih sangatlah rendah ([www.instagram.com/p/CDdJWNrjvRh/](http://www.instagram.com/p/CDdJWNrjvRh/), 2020).

Media sosial dapat menjadi wadah untuk menyalurkan pesan kesehatan kepada masyarakat, pesan akan lebih menarik apabila menggunakan gambar, dan memakai media sosial yang sedang populer (Maulida dkk, 2020), teks dalam media dapat memberikan pengaruh berupa perubahan sikap dan tindakan pada penerima pesan (Teguh dkk, 2021). Maka dari itu perlu adanya strategi penyusunan pesan, pemilihan saluran, serta umpan balik dalam komunikasi persuasi (Hadhinoto dan Oktavianti, 2019) selanjutnya Sari (2017) menyatakan tingkat pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran untuk melakukan deteksi dini kanker payudara sadari.

Penelitian ini menganalisis Pesan Persuasi “Periksa Payudara Sendiri (SADARI)” dan Perilaku Deteksi Dini Pencegahan Kanker Payudara *Followers* Instagram @iccc.id.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Kanker payudara merupakan penyakit membahayakan nomor satu yang kerap diderita oleh wanita. Kebanyakan wanita datang ke rumah sakit saat sudah stadium lanjut, oleh karena itu perlu adanya pengetahuan masyarakat tentang deteksi dini kanker payudara untuk mencegah sekaligus memudahkan pengobatan. Atas permasalahan tersebut, rumusan penelitian ini yaitu apakah pesan persuasi “Periksa Payudara Sendiri (SADARI)” berpengaruh terhadap perilaku deteksi dini pencegahan kanker payudara *followers* instagram @iccc.id?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, tujuan penelitian yaitu:

1. Menggambarkan karakteristik responden, pesan persuasi, dan perilaku sadari.

2. Membuktikan pengaruh pesan persuasi “Periksa Payudara Sendiri (SADARI)” terhadap perilaku deteksi dini pencegahan kanker payudara *followers* instagram @iccc.id.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi terhadap konsep keilmuan di bidang komunikasi, khususnya dalam kesehatan. Peneliti membagi manfaat dari penelitian ini menjadi dua tipe yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis. Berikut adalah manfaat penelitian ini berdasarkan tipenya masing-masing:

##### **1.4.1. Manfaat Akademis**

Hasil penelitian dapat berkontribusi dalam pengembangan teori komunikasi kesehatan terutama ke aspek perilakunya.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan gambaran pengaruh pesan persuasi “Periksa Payudara Sendiri (SADARI)” terhadap perilaku deteksi dini pencegahan kanker payudara *followers* instagram @iccc.id.

#### **1.5. Sistematika Penelitian**

Tata penulisan skripsi ini disusun berdasarkan sistematika bab dimana setiap bab terdapat beberapa sub bab dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap outline skripsi penulis. Dengan rincian masing-masing bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat uraian latar belakang dari penelitian ini, yakni mengenai data kanker payudara di Jakarta, data pengidap pada usia 35-64 tahun, dan instagram @iccc.id. Bab ini juga berisi tujuan penelitian ini, manfaatnya, dan sistematika penelitian sebagai gambaran berjalannya penelitian ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan penelitian terdahulu yang membahas mengenai pesan persuasif, teori komunikasi kesehatan, dan deteksi dini kanker payudara sadari. Bab ini juga berisi teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni mengenai teori komunikasi kesehatan konsep-konsep penelitian yakni pesan persuasi, instagram @iccc.id, perilaku periksa payudara sendiri, serta

kerangka pikir dan hipotesis yang menggambarkan tujuan dalam penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memberikan penjelasan detail tentang pendekatan, jenis, dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif dengan paradigma positivistik, dengan jenis penelitian berupa survei, dan metode eksplanatif. Bab ini berisikan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan waktu dan tempat yang menjadi gambaran dalam dilakukannya penelitian ini.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil penelitian yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial. Data yang didapat diolah dan dibahas secara rinci menggunakan penelitian terdahulu dan komunikasi kesehatan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran penulis kepada penelitian selanjutnya serta instagram @iccc.id mengenai pesan persuasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi sumber-sumber atau referensi yang digunakan dalam penyusunan proposal skripsi, berasal dari buku, jurnal, dan internet.